



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT..... ii

KATA PENGANTAR iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR TABEL xi

ABSTRACT xii

ABSTRAKSI xiii

BAB I

PENDAHULUAN..... 1

 1.1. Latar Belakang..... 1

 1.1.1. Wayang Sebagai *Intangible Heritage*..... 1

 1.1.2. Terancamnya Wayang Kulit Terhadap Kepunahan 1

 1.1.3. Peran Museum Wayang Kekayon Dalam Pelestarian Wayang..... 3

 1.1.4. Fenomena *Museum Fatigue* dan Pengaruhnya Terhadap
 Penyampaian Konten Museum 4

 1.2. Permasalahan..... 5

 1.2.1. Permasalahan Umum 5

 1.2.2. Permasalahan Khusus..... 5

 1.3. Tujuan dan Sasaran 6

 1.3.1. Tujuan 6

 1.3.2. Sasaran..... 6

 1.4. Metode 6

 1.5. Keaslian Penulisan 7

 1.6. Kerangka Pemikiran 8

 1.7. Sistematika Penulisan 8

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA..... 10

 2.1. Wayang..... 10

 2.1.1. Definisi dan Etimologi Wayang..... 10

 2.1.2. Fungsi Wayang..... 11

 2.1.3. Jenis Wayang 13

 2.1.3.1. Wayang Batu 14



2.1.3.2. Wayang Rontal	15
2.1.3.3. Wayang Beber	16
2.1.3.4. Wayang Purwa	17
2.1.3.5. Wayang Gedhog	18
2.1.3.6. Wayang Klitik atau Krucil	20
2.1.3.7. Wayang Madya	21
2.1.3.8. Wayang Golek	22
2.1.3.9. Wayang Topeng	23
2.1.3.10. Wayang Wong	24
2.1.4. Perkembangan Wayang	25
2.2. Museum	26
2.2.1. Definisi dan Etimologi Museum	26
2.2.2. Sejarah Museum di Indonesia	27
2.2.3. Fungsi Museum	29
2.2.4. Tugas Museum	30
2.2.5. Jenis Museum	31
2.2.6. Struktur Organisasi Museum	33
2.2.7. Pengguna Museum	35
2.2.8. Persyaratan Berdirinya Museum	36
2.2.9. Koleksi Museum	40
2.3. Teori Arsitektur Semiotika	45
2.3.1. Etimologi dan Sejarah Teori Semiotika	45
2.3.2. Perkembangan Teori Semiotika	46
2.3.3. Klasifikasi Tanda dalam Semiotika	47
2.3.4. Aplikasi Semiotika dalam Arsitektur	49
2.4. Teori Semiotika Ruang Pameran	50
BAB III	
TINJAUAN TAPAK	54
3.1. Tinjauan Tapak Museum Wayang	54
3.1.1. Batas, Bentuk, dan Kontur Tapak	54
3.1.2. Kebisingan	55
3.1.3. Aksesibilitas dan Sirkulasi	56
3.1.4. Utilitas	57
3.1.5. Vegetasi	58
3.1.6. Pandangan Ke dan Dari Tapak	59
3.1.7. Matahari	60
3.2. Kesimpulan	60



BAB IV

ANALISIS PENDEKATAN	62
4.1. Analisis Permasalahan <i>Museum Fatigue</i>	62
4.1.1. Hipotesis Atribut Individu	62
4.1.2. Hipotesis Atribut Lingkungan.....	63
4.1.3. Kesimpulan Faktor Penyebab <i>Museum Fatigue</i>	63
4.2. Analisis Pendekatan Desain.....	63
4.3. Aplikasi Pendekatan <i>Space Binding</i> Pada Elemen Perancangan Ruang	66
4.4. Analisis Preseden	69
4.4.1. Analisis Arsitektur Berlin Jewish Museum.....	71
4.5. Pemrograman Ruang	77
4.6. Perhitungan Besaran Ruang	78
4.6.1. Besaran Ruang Pendukung Museum.....	78
4.6.2. Besaran Ruang Pameran	84
4.6.2.1. Pameran Tetap Indoor.....	84
4.6.2.2. Pameran Temporer Indoor	86

BAB V

KONSEP PERANCANGAN	88
5.1. Alur Berpikir Perancangan Museum Wayang	88
5.2. Konsep Utama	88
5.2.1. Kakawin Ramayana Sebagai Konsep Spasial Museum Wayang Kekayon	89
5.2.2. Storyline Konten Museum Wayang Kekayon.....	92
5.3. Zonasi	94
5.4. Sirkulasi	95
5.4.1. Jenis Alur Sirkulasi dalam Museum Wayang Kekayon	95
5.4.2. Sirkulasi Ramah Difabel	97
5.4.3. Sirkulasi Efektif dalam Museum	97
5.5. Material dan Warna	98
5.6. Lanskap	99
5.7. Pencahayaan.....	100
5.8. Utilitas	101
5.8.1. Sistem Penghawaan.....	101
5.8.2. Sistem Instalasi Listrik	102
5.8.3. Jaringan Pencegah Kebakaran	102
5.8.4. Jalur Evakuasi.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104